



## Studi Kelayakan Bisnis Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) Cabang Tegalsuruh Kabupaten Pekalongan

Dinda Hasanatul Jamila<sup>1</sup>, Muhammad Taufiq Abadi<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Indonesia<sup>1,2</sup>

[dindahasanatuljamila2001@gmail.com](mailto:dindahasanatuljamila2001@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhhammad.taufiq.abadi@uningusdur.ac.id](mailto:muhhammad.taufiq.abadi@uningusdur.ac.id)<sup>2</sup>

Diserahkan tanggal 01 April 2023 | Diterima tanggal 05 Juni 2023 | Diterbitkan tanggal 30 Juni 2023

### Abstract:

The tutoring institution that is now quite well-known in the community is Anak Terbat. Students who study in this tutoring are preschool children, namely children from the age of 4.5 – 7 years. In general, the students who are tutored in this study are children who are still in playgroup, kindergarten group A and group B kindergarten. Non-financial methods include technical aspects, market aspects and marketing aspects, organizational and juridical aspects, management aspects and economic aspects. The method used in this research is qualitative method. The approach in this study used field research by directly observing the object under study and through interviews with teachers. In addition, this study also uses secondary data with literature articles on Great Children's Tutoring (AHE). The Feasibility Analysis of Market and Marketing Aspects of the Great Children's Tutoring shows that the prospects for the development of the Great Children's tutoring business are very good. This can be seen from the number of units which reach more than 3,000 units and are spread in almost all provinces in Indonesia. In addition, Great Children's Tutoring also applies different learning classes, namely private classes and reading classes which are the advantages of this tutoring. In the human resource aspect, Great Children's Tutoring also pays attention to the quality of the teacher's performance. And the results of financial analysis using the payback period show that the Tegalsuruh branch of the Great Child tutoring (AHE) takes 3 months and 10 days to return its capital.

**Keywords:** feasibility study, Anak Hebat tutoring business, business.

### Abstrak :

Lembaga bimbingan belajar yang sekarang cukup terkenal di masyarakat adalah Anak Hebat. Siswa yang belajar di bimbingan belajar ini adalah anak prasekolah yaitu anak dari usia 4.5 – 7 tahun. Pada umumnya yang menjadi siswa dibimbing belajar ini adalah anak yang masih playgroup, TK kelompok A dan TK kelompok B. metode non finansial yaitu aspek teknis, aspek pasar dan aspek pemasaran, aspek organisasi dan yuridis, aspek manajemen dan aspek ekonomis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti dan melalui wawancara terhadap pengajar. Selain itu penelitian ini juga menggunakan data sekunder dengan literatur artikel mengenai Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE). Analisis Kelayakan terhadap Aspek Pasar dan Pemasaran pada Bimbingan Belajar Anak Hebat menunjukkan prospek perkembangan bisnis bimbingan belajar Anak Hebat sangat baik. Hal ini dilihat dari jumlah unit yang mencapai lebih dari 3.000 unit dan tersebar hampir diseluruh provinsi di Indonesia, selain itu Bimbingan Belajar Anak Hebat juga menerapkan kelas belajar yang berbeda yaitu kelas privat dan kelas baca yang mana menjadi keunggulan dari bimbingan belajar ini. Pada aspek sumber daya manusianya Bimbingan Belajar Anak Hebat juga memperbaiki kualitas kinerja pengajarnya. Dan hasil analisis keuangan menggunakan payback period menunjukkan bahwa bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) cabang Tegalsuruh membutuhkan waktu 3 bulan 10 hari untuk mengembalikan modalnya.

**Kata Kunci:** Studi Kelayakan Bisnis, Bimbingan belajar Anak Hebat, Bisnis.

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



## PENDAHULUAN

Seseorang dapat mengembangkan citra diri yang positif melalui pendidikan dan mencapai potensi penuhnya. UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 lebih menegaskan pentingnya pendidikan sebagai bekal seseorang untuk mencapai potensi terbesarnya. (Laksono, 2017). Oleh karena itu, pendidikan dalam hal ini biasanya tidak terbatas pada mata pelajaran tertentu. Tapi itu juga mencakup setiap aspek pertumbuhan manusia. juga memproduksi berbagai produk pendidikan. Siswa secara tidak sadar membentuk pemikiran mereka saat mereka belajar, yang pada gilirannya membentuk potensi mereka (Rozak et al., 2018). Menurut KBBI Online, kata “pendidikan” berasal dari kata kerja “belajar” yang mengandung arti memberi dan memelihara pengetahuan. Kata kunci ini memperjelas bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengajar siswa. (Lubis, 2021).

Terdapat beberapa jenis pendidikan di Indonesia, jenis pendidikan yang pertama adalah pendidikan formal. Pendidikan formal merupakan Semua bentuk pendidikan yang ada dapat dikaitkan dan diintegrasikan dengan pemerintah berkat pendidikan formal. Selain merupakan proses pendidikan yang terorganisasi dan berjenjang, pendidikan formal juga mencakup sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas serta sekolah menengah kejuruan dan sekolah pascasarjana. Jenis pendidikan yang kedua adalah pendidikan non formal. pendidikan non formal merupakan program pelatihan nonformal yang dibuat khusus untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Secara umum, pendidikan informal digunakan untuk melengkapi dan membantu pendidikan formal.

Orang tua semakin sadar akan pentingnya mengembangkan potensi anak saat ini. Orang tua saat ini sangat peduli untuk memberikan kesempatan pendidikan terbaik kepada anak-anak mereka. Orang tua sangat bersemangat untuk meningkatkan jam belajar anak mereka dengan memilih lembaga bimbingan belajar terbaik untuk anak mereka, selain memilih sekolah formal yang menurut mereka memenuhi persyaratan. Motivasi, yaitu keinginan untuk berprestasi, kebutuhan untuk mengekspresikan diri, kebutuhan untuk membuat orang lain merasa iba, kebutuhan untuk ketertiban, dan kebutuhan untuk pembalasan, adalah yang mendorong hal ini.

Lembaga bimbingan belajar yang sekarang cukup terkenal di masyarakat adalah Anak Hebat. Siswa yang belajar di bimbingan belajar ini adalah anak prasekolah yaitu anak dari usia 4.5 – 7 tahun. Pada umumnya yang menjadi siswa di bimbingan belajar ini adalah anak yang masih playgroup, TK kelompok A dan TK kelompok B (Wijayanti, 2020). Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan analisis kelayakan bisnis Bimbingan Belajar Anak Hebat dengan menggunakan metode non financial yaitu aspek pasar dan aspek pemasaran, analisis kelayakan sumber daya manusia

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti dan melalui wawancara terhadap pengajar. Selain itu penelitian ini juga menggunakan data sekunder dengan literatur artikel mengenai Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE).

## PEMBAHASAN

### **Analisis Kelayakan terhadap Aspek Pasar dan Pemasaran** ***Permintaan Pasar***

Permintaan adalah jumlah komoditas yang dibutuhkan oleh pelanggan yang mampu membelinya pada tingkat harga tersebut. (Ermawati & Hidayanti, 2022). Permintaan terhadap jasa bimbingan belajar Anak Hebat terus bertambah seiring dengan keinginan orang tua yang menginginkan anaknya yang berusia 4.5-7 bisa membaca tanpa mengeja, dan anak bisa bersosialisasi dengan teman sebayanya. Orang tua yang memiliki keterbatasan waktu dan kemampuan untuk mengajar anaknya memilih untuk mendaftarkan ke bimbingan belajar Anak Hebat agar anak mereka bisa berkembang dengan baik.

### ***Pesaing***

Pesaing bimbingan Anak Hebat di pekalongan diantaranya bimbingan belajar AsSyafaah, Dewi Bimbingan belajar, Rumah belajar Anak Emas, Bmbel Anissa, dan bimbingan belajar privat lainnya. Semua bimbingan belajar tersebut sama-sama memiliki tujuan pasar anak-anak di pra sekolah yaitu usia 4- 7 tahun.

### ***Pangsa Pasar***

Pangsa pasar dari Bimbingan Belajar Anak Hebat yaitu anak-anak yang berusia 4.5- 7 tahun.

### ***Bauran Pemasaran***

Empat kebijakan pemasaran dan biasanya disebut sebagai bauran pemasaran atau 4P dalam pemasaran yang membentuk produk, harga, tempat, dan promosi adalah dasar dari manajemen pemasaran(Yanuar, 2016).

#### **1. Produk (Product)**

Produk adalah segala sesuatu yang dapat dibeli dan dijual. Apa pun yang dapat dijual ke pasar dan memenuhi kebutuhan atau keinginan dianggap sebagai produk dalam pemasaran. Tuntutan masyarakat dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu barang dan jasa(Hasyim, 2022). Sebuah produk harus memiliki keunggulan agar bisa bersaing dengan yang lainnya. Seperti halnya pada Bimbingan Belajar Anak Hebat memiliki 2 jenis kelas yaitu kelas privat yang memiliki durasi 1 jam tiap pertemuan dan kelas baca yang memiliki durasi 30 menit tiap pertemuan.

#### **2. Harga (Price)**

Harga masing-masing kelas di Bimbingan Belajar Anak Hebat yaitu Rp 125.000 perbulan untuk kelas privat dan Rp 85.000 perbulan untuk kelas baca.

#### **3. Distribusi (Place)**

Distribusi dari Bimbingan Belajar Anak Hebat melalui pembelajaran diruang belajar.

#### **4. Promosi (Promotion)**

Untuk menginformasikan dan mempengaruhi pasar tentang barang baru perusahaan dan meningkatkan penjualan, promosi merupakan komponen yang sangat penting(Hasyim, 2022).Promosi dilakukan dengan metode mouth to mouth dan melalui brosur. Serta memberikan promo potongan SPP di bulan pertama.

### **Analisis Kelayakan Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia adalah seorang yang siap, mau dan mampu memberi sumbangan usaha pencapaian tujuan organisasi.

### ***Rekrutment***

Pencarian sumber daya manusia menjadi penting karena disinilah dimulainya tahapan pertama pengenalan usaha kita. Sumber daya yang tepat akan bertumbuh di posisi yang tepat dalam organisasi yang tetap. Proses rekrutment sebagai pengajar di Bimbingan Belajar Anak

Hebat melalui wawancara secara personal oleh pegawai Bimbingan Belajar Anak Hebat.

### ***Pelatihan kerja***

Sejalan dengan tuntutan lingkungan dan perkembangan teknologi, maka setiap sumber daya semestinya diberikan pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan tuntutan jaman dan pekerjaan. Pengajar baru di Bimbingan Belajar Anak Hebat mendapatkan pelatihan sebelum mengajar siswanya.

### ***Career Planning***

Karyawan berkeinginan mencapai kemajuan untuk dipromosikan ke jabatan yang semakin tinggi maka diperlukan sebuah perencanaan karir yang lebih jelas untuk setiap individu yang ada dalam perusahaan khususnya untuk karyawan yang sangat bagus. pengajar yang memiliki kinerja yang berkualitas memiliki kesempatan untuk menjadi kepala cabang Bimbingan Belajar Anak Hebat.

### ***Performance Appraisal***

Setiap akhir bulan pegajar akan melakukan evaluasi baik evaluasi kemampuan siswa maupun evaluasi knerja pengajar sehingga dapat melalukan perbaikan setiap bulannya.

### ***Analisis Keuangan***

Untuk menentukan apakah bisnis atau investasi itu mungkin, faktor keuangan diperiksa secara menyeluruh. Ini memberi pemilik bisnis dan investor pemahaman menyeluruh tentang kemungkinan bisnis atau investasi di masa depan dan memungkinkan mereka membuat persiapan yang diperlukan. (Aliefah, 2022). Menurut Kasmir dan Jakfar, analisis finansial adalah aspek yang digunakan untuk menilai keuangan perusahaan secara keseluruhan. Adapun kriteria yang bisa digunakan untuk menentukan kelayakan suatu usaha atau investasi adalah Net Present Value (NPV), Payback Period (PP), Internal Rate of Return (IRR), dan Profability Index (PI) (Yanuar, 2016).

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memulai bisnis Bimbingan Belajar. Mulai dari biaya pelatihan, peralatan yang digunakan dalam Bimbingan belajar sebesar Rp 3.500.000.

Jumlah siswa 20 dengan 5 siswa dikelas privat dengan biaya 125.000 dan 15 siswa di kelas baca dengan biaya 85.000. bimbingan belajar anak hebat Tegal suruh memiliki 2 pengajar yang digaji sebesar Rp 400.000

$$\begin{aligned} \text{Pendapatan perbulan} &= (5 \times 125.000) + (15 \times 85.000) \\ &= 1.900.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Beban gaji pengajar} &= 2 \times 400.000 \\ &= 800.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Keuntungan perbulan} &= 1.900.000 - 800.000 \\ &= 1.100.000 \end{aligned}$$

### ***Pengembalian Modal (payback period)***

Payback period adalah metode penilaian terhadap jangka waktu pengembalian investasi suatu usaha.

$$\begin{aligned} \text{Payback period} &= \text{modal awal} / \text{keuntungan per bulan} \\ &= \text{Rp}3.500.000 / \text{Rp} 1.100.000 \\ &= 3 \text{ bulan } 10 \text{ hari} \end{aligned}$$

Menurut perhitungan payback period maka dapat disimpulkan bahwa waktu pengembalian modal selama 3 bulan 10 hari.

## SIMPULAN

Analisis Kelayakan terhadap Aspek Pasar dan Pemasaran pada Bimbingan Belajar Anak Hebat menunjukkan prospek perkembangan bisnis bimbingan belajar Anak Hebat sangat baik. Hal ini dilihat dari jumlah unit yang mencapai lebih dari 3.000 unit dan tersebar hampir diseluruh provinsi di Indonesia, selain itu Bimbingan Belajar Anak Hebat juga menerapkan kelas belajar yang berbeda yaitu kelas privat dan kelas baca yang mana menjadi keunggulan dari bimbingan belajar ini. Pada aspek sumber daya manusianya Bimbingan Belajar Anak Hebat juga memperhatikan kualitas kinerja pengajarnya. Dan hasil analisis keuangan menggunakan payback period menunjukkan bahwa bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) cabang Tegalsuruh membutuhkan waktu 3 bulan 10 hari untuk mengembalikan modalnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliefah, A. N. (2022). *Analisis Kelayakan Bisnis Ditinjau Dari Aspek Pemasaran Dan Keuangan Pada Kedai Olan ' Z Food*. 6, 40–56.
- Ermawati, N., & Hidayanti, A. N. (2022). *Studi Kelayakan Bisnis* (R. W. Oktaviani, D. A. Fatmala, & A. H. Titahwening (eds.); Issue March). Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.
- Hasyim, S. H. (2022). Analisis Kelayakan Usaha ditinjau dari Aspek Pemasaran ( Studi Kasus pada Warung Bakso Bagus Kecamatan Rappocini ). *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 3(2).
- Laksono, B. A. (2017). Peran Pendidikan Nonformal Dalam Menumbuhkan Karakter Demokratis. *Seminar Nasional Pendidikan: Sinergitas Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Penguatan Pendidikan Karakter*, 111–119.
- Lubis, R. N. (2021). *konsep dasar tentang pengertian pendidikan*. <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pengertian-pendidikan/>
- Rozak, A., Irwan, F., & Hajja, R. D. (2018). *Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*. 1, 10–20.
- Wijayanti, R. T. (2020). *Motivasi Orangtua Memilih Lembaga Bimbingan Belajar Anak Hebat (Studi Naratif Pada Orangtua Murid di Lembaga Bimbingan Belajar Anak Hebat Unit 1418 Desa Plunturan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo)*.
- Yanuar, D. (2016). *Analisis Kelayakan Bisnis Analisis Kelayakan Bisnis Ditinjau dari Aspek Pasar , Aspek Pemasaran dan Aspek Kenangan pada UMKM Makanan Khas Bangka di Kota Pangkalpinang*. *E-KOMBIS*, II(1), 41–51.